

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**



**MENUMBUHKAN MINAT PENDIDIKAN LANJUTAN UNTUK MENGURANGI TINGKAT
PENGANGGURAN TERDIDIK DI DESA PEMBANTANAN
(MADRASAH ALIYAH AL-ISTIQAMAH)**

Tim Pengusul :

Ketua :	Deni Nofrizal, S.H., M.H	1166012022211	Hukum
Anggota :	Muhammad Mahendra Abdi, S.H., M.H	1166032018123	Hukum
	Nor Aisyah, M.Pd	1166072021199	PBI
Ketua :	Misdayanti	11215662110051	Manajemen
Anggota :	Putri Sari Ayu Febriyanti	11215662110053	Manajemen
	Yuni Kurnia Putri	11215662110056	Manajemen
	Firda Shabrina Helmalia	11215662110049	Manajemen
	Jessika Amanda Tasik	11215662110050	Manajemen
	Ria Mareta	11215662110054	Manajemen
	Muhammad Hilman	11215662110052	Manajemen
	Wiwini Wulandita Samin	11215662110055	Manajemen
	Rohelli Regina	11215762110027	Hukum
	Yuni Mariati	11215762110025	Hukum
	Rachel Mujahid	11215862110025	PBI
	Nor Maulidah	11215862110024	PBI
	Maria Vilera	11215562110028	Akuntansi
	Clementina Kakme Yame	11215562110027	Akuntansi

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : Menumbuhkan Minat Pendidikan Lanjutan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Terdidik Di Desa Pembantanan (Madrasah Aliyah Al- Istiqamah)
2. Nama Mitra Program PKM : Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Ketua TIM Pelaksana
 - a. Nama : Deni Nofrizal, S.H., M.H
 - b. NIM : 1166012022211
 - c. Jabatan : Dosen
 - d. Program Studi : Hukum
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Sari Mulia
 - f. Bidang Keahlian : Hukum
 - g. Alamat Kantor/Telp/Email : Jl. Pramuka, KM 6, No 2 Banjarmasin
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota Dosen : 3
: Deni Nofrizal, S.H., M.H
: Muhammad Mahendra Abdi, S.H., M.H
: Nor Aisyah, M. Pd
 - b. Jumlah mahasiswa yang terlibat : 14 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra : Desa Pembantanan
 - b. Kabupaten/Kota : Banjar
 - c. Provinsi : Kalimantan Selatan
 - d. Jarak PT ke Lokasi (Km) : 21 Km
6. Luaran yang dihasilkan : Poster
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 Minggu
8. Biaya Kegiatan
 - a. Biaya Total : Rp. 713.000,-
 - b. Perguruan Tinggi :-
 - c. Sumber Lain :-

**Mengetahui,
Dosen Fasilitator**

**Banjarmasin, Juni 2023
Ketua Tim Pengusul**

Deni Nofrizal, S.H, M.H
NIK. 1166012022211

Misdavanti
NIM. 11215662110051

**Menyetujui,
Ketua K.a. Unit ICD UNISM**

Angga Irawan, S.Kep., Ners.,M.Kep
NIK. 1166092011044

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul PKM: Menumbuhkan Minat Pendidikan Lanjutan untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Terdidik di Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Aliyah Al-Istiqomal Regular Banjarmasin, Desa Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk.
2. Tim Pelaksana: Deni Nofrizal, S.H, M.H

No	Nama	Jabatan	Bidang keahlian	Instansiasal	Alokasi waktu (jam/minggu)
1	Misdayanti	Ketua	Manajemen	UNISM	5 jam/minggu
2	Rachel Mujahid	Wakil Ketua	PBI	UNISM	5 jam/minggu
3	Putri Sari Ayu F	Sekretaris	Manajemen	UNISM	5 jam/minggu
4	Firda Shabrina H	Anggota	Manajemen	UNISM	5 jam/minggu
5	Yuni Kurnia Putri	Anggota	Manajemen	UNISM	5 jam/minggu
6	Jessika Amanda Tasik	Anggota	Manajemen	UNISM	5 jam/minggu
7	Ria Mareta	Anggota	Manajemen	UNISM	5 jam/minggu
8	Muhammad Hilman	Anggota	Manajemen	UNISM	5 jam/minggu
9	Wiwin Wulandita S	Anggota	Manajemen	UNISM	5 jam/minggu
10	Nor Maulidah	Anggota	PBI	UNISM	5 jam/minggu
11	Rohelli Regina	Anggota	Hukum	UNISM	5 jam/minggu
12	Yuni Mariati	Anggota	Hukum	UNISM	5 jam/minggu
13	Maria Vilera	Anggota	Akuntansi	UNISM	5 jam/minggu
14	Clementina Kakme Yame	Anggota	Akuntansi	UNISM	5 jam/minggu

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat: Objek sasaran tim pengabdian adalah Siswa dari Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Regular Banjar di desa Pembantanan, Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : 12 Juni 2023
Berakhir : 24 Juni 2023
5. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat: Desa Pembantanan
6. Mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat adalah masyarakat di Desa Pembantanan, khususnya bagi para pelajar yang sedang menempuh pendidikan di tingkat SMA. Sebagian masyarakat di desa Pembantanan rata-rata memiliki pendidikan akhir di jenjang SMA. di mana hasil dari wawancara kami kepada

masyarakat, dengan tingkat lulusan tersebut mengalami kesulitan untuk mencari pekerjaan. Sehingga, permasalahan ini yang kami jadikan objek pada kegiatan PKM sebagai sosialisasi untuk menumbuhkan minat pendidikan lanjutan untuk mengurangi pengangguran terdidik. Mitra yang terlibat juga memberikan kontribusi menyediakan tempat sarana dan prasarana untuk kegiatan pelaksanaan program PKM.

7. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan

Tingkat pengangguran terdidik masyarakat Desa Pembantanan lumayan banyak, salah satu masalah yang menjadi pokok permasalahan adalah para pelajar yang setelah lulus SMA, akan sulit untuk mencari pekerjaan dan beberapa dari mereka ada yang bekerja seperti orang tuanya sebagai petani, nelayan, pengolah sagu, bahkan ada juga yang sampai menikah. Maka dari permasalahan itu, kami memiliki solusi untuk mengurangi atau meminimalisir pengangguran yang ada di Desa Pembantanan dengan cara seperti memberikan edukasi melalui sosialisasi dengan menjelaskan kepada para pelajar untuk melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi, karena dengan hal tersebut pelajar dapat memiliki pengetahuan yang luas saat kuliah, dan juga akan mempermudah mereka untuk mendapat pekerjaan karena sebagai seorang lulusan sarjana. Misalkan, ada yang terkendala mengenai biaya kuliah maka akan kami sarankan untuk menggunakan jalur beasiswa, KIP, Jalur akademik maupun non akademik, serta jalur- jalur lain yang dapat menunjang pendidikan mereka lebih lanjut.

8. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran

Memberikan sosialisasi berupa edukasi mengenai pentingnya pendidikan lanjutan yang bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran, kemiskinan dan kriminalitas dan factor sosial lainnya kepada siswa-siswi Madrasah Aliyah Al-Istiqamah di Desa Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

9. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan:

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Poster, Draft laporan hasil wawancara, dan Draft laporan pengabdian kepada masyarakat

RINGKASAN

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Sari Mulia T.A 2023/2024 ini merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan Universitas sebagai upaya untuk melatih mahasiswa/i khususnya kelompok 17 untuk bersosialisasi dan menerapkan pengetahuan yang telah didapat selama di bangku kuliah. Dalam PKM yang telah diberi tema dari Universitas ini, mahasiswa yang melaksanakan PKM diharapkan dapat membangun desa yang telah ditentukan yaitu Desa Pembantanan yang dimana masyarakatnya memiliki pendidikan rata-rata lulusan SMA. Melalui survei lapangan yang kami lakukan di kelompok 17 telah menemukan permasalahan di mana Desa Pembantanan sebagian masyarakatnya memiliki pekerjaan petani, nelayan, pengolahan sagu, dan tukang bangunan. Dan kami melihat di desa Pembantanan tidak sedikit lulusan terdidik yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran dikarenakan ekonomi dan lapangan pekerjaan yang minim. Oleh sebab itu, kami akan melakukan kegiatan “ Sosialisasi pendidikan tingkat lanjutan” dengan edukasi yang di harapkan menumbuhkan minat pelajar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Ada pun tujuan kegiatan yang akan kami laksanakan kepada masyarakat Desa Pembantanan sebagai berikut: 1) Melatih diri dari rasa tanggung jawab sebagai pelajar jika ingin memasuki dunia perkuliahan; 2) Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan jika masuk perguruan tinggi; 3) Menumbuhkan semangat pada pelajar; 4) Mengurangi pengangguran pada masyarakat Desa Pembantanan.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Analisis Situasi	7
1. <i>Sejarah Desa Pembantanan</i>	7
2. <i>Kondisi Geografis</i>	7
3. <i>Kondisi Sosial Budaya</i>	8
4. <i>Pemerintah dan Layanan Umum</i>	13
B. Analisis Internal dan Eksternal.....	13
C. Gambaran Umum Program Kerja.....	14
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	15
A. Solusi	15
B. Target	15
C. Luaran	15
BAB III RENCANA KEGIATAN	16
A. Metode Pelaksanaan PKM	16
B. Langkah-langkah dalam Melaksanakan Solusi dari Permasalahan Mitra	16
C. Time Plan Pelaksanaan Program	16
SATUAN ACARA PENYULUHAN	17
A. Tujuan Umum	17
B. Tujuan Khusus	17
C. Materi (terlampir)	17
D. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	18
A. Biaya Anggaran	19
BAB IV	20
BAB V PENUTUP	21
A. Kesimpulan	21

B. Saran 2

DAFTAR PUSTAKA..... 3

LAMPIRAN..... 4

A. Lembar Wawancara 4

B. Jadwal Kegiatan..... 7

C. Dokumentasi Kegiatan..... 10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Sejarah Desa Pembantanan

Desa Pembantanan merupakan salah satu desa yang berada di daerah Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Karena sebagian besar masyarakatnya merupakan pemeluk agama Islam, sejak dari dulu masyarakat menerapkan yang namanya zakat yang merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan ketika seseorang sudah memenuhi syarat wajib zakat. Dalam pelaksanaannya, zakat merupakan ibadah yang memiliki posisi strategis sebagai bentuk usaha pembangunan kesejahteraan manusia.

Pelaksanaan yang benar tentunya sangat membantu terutama dalam pemulihan ekonomi. Desa Pembantanan merupakan desa yang 70% dari masyarakatnya bekerja sebagai petani dengan mayoritas memeluk agama Islam. Kebanyakan dari mereka menjadikan bercocok tanam padi sebagai pekerjaan utama. Hasil yang mereka dapatkan pun rata-rata melebihi nisab zakat pada umumnya. Dalam hal ini tentunya masyarakat Desa Pembantanan tidak terlepas dari pelaksanaan zakat pertanian padi.

Dari hasil wawancara ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Pembantanan menentukan nisab zakat pertanian padi sebesar 100 belik dan hal itu sudah mencukupi batas dari nisab yang sudah disebutkan oleh ulama-ulama masyhur. Berkenaan dengan kadar zakat, 9 dari 10 petani yang ada di sana mengambil 10 % sebagai kadar zakat padi dengan alasan pada proses bercocok tanam padi mereka menggunakan air hujan sebagai proses pengairannya.

Adapun untuk yang mengambil 5 % hal tersebut dilatar belakangi dari pengalaman beliau sendiri. Mayoritas petani padi di sana menyalurkan zakatnya kepada kerabat serta tetangga yang mereka anggap orang yang membutuhkan. Mereka menggunakan cara behilah, yakni memberikan seluruh harta zakat kepada salah satu golongan mustahik, kemudian harta zakat tersebut diberikan lagi kepada muzakki untuk dibagikan. Hal tersebut mereka lakukan untuk mempermudah dalam proses penyaluran zakat.

2. Kondisi Geografis

Desa Pembantanan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Desa Pembantanan mempunyai masyarakat dengan mayoritas mata pencaharian sebagai petani, luas lahan pertanian sebesar 322 Ha dan lahan non

pertanian sebesar 718 Ha.

Selain mata pencaharian sebagai petani, masyarakat desa pembantanan juga sebagian memiliki pekerja lain, yaitu mengolah sagu mentah untuk di makan dan di pasarkan juga menjual kerang yang mereka dapat dari sungai, biasanya kerang yang mereka dapat akan di jual di pasar untuk menambah penghasilan mereka.

Masyarakat juga memanfaatkan limbah sagu mentah dari proses pengolahan merupakan sumber berharga untuk berbagai produk yang bermanfaat, seperti pupuk organik (bokashi) dan pakan ternak. kegiatan ini menunjukkan bahwa petani lokal memiliki pemahaman yang baik untuk mentransformasikan dan menerapkan teknologi ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pada masa mendatang, kegiatan seperti ini diharapkan menjadi pembuka jalan atau pionir bagi masyarakat dalam pembuatan pupuk organik (bokashi) dan pakan ternak skala rumah tangga.

Kegiatan sehari-hari masyarakat Pembantanan saat waktu luang biasanya menonton televisi, bermain game bagi yg anak-anak, dan melakukan hal lainnya. Pembangunan atau infrastruktur di daerah desa pembantanan sebagian sudah cukup baik, seperti sekolah TK, SD, SMP dan SMA yang tersedia bisa untuk memenuhi pendidikan anak2 di desa Pembantanan. hanya saja kendalanya untuk mendatangi desa Pembantanan harus melewati jembatan gantung yg berbahaya untuk di lewati, karena ada bagian jembatan yg rusak dan belum di perbaiki oleh Pemerintah.

3. Kondisi Sosial Budaya

Desa Pembantanan merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang mempunyai cakupan wilayah cukup besar dengan jumlah penduduk lebih dari 4.000 jiwa ditambah dengan akses jalan tanah yang cukup sulit dilalui apalagi setelah hujan. Oleh karenanya, pengembangan Desa Digital berbasis Pelayanan Mandiri untuk kepengurusan surat-surat, Publikasi Kegiatan di Desa, Media untuk promosi produk dan usaha dan lainnya dirasa sangat perlu untuk dikembangkan.

Berdasarkan Permendes No. 7 Tahun 2021 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa pada bagian pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi yang meliputi:

1. Pengelolaan sistem informasi Desa berbasis aplikasi digital yang disediakan oleh Pemerintah
2. Penyediaan informasi pembangunan Desa berbasis aplikasi digital; dan
3. Pengadaan sarana/prasarana teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi digital
4. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi lainnya sesuai dengan kewenangan Desa yang diputuskan dalam Musyawarah Desa.

Berlandaskan aturan diatas Pengembangan Konsep Desa Digital Di Desa Pembantanan

merupakan konsep program yang menerapkan sistem pelayanan pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat berbasis pemanfaatan teknologi informasi. Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi desa, pemasaran dan percepatan akses serta pelayanan publik. Dalam Penerapannya, pelayanan publik yang bersifat digital dengan terkoneksi melalui jaringan nirkabel dengan cukup mengakses di link website Desa di alamat website "pembantanan.banjarkab.go.id". Pelayanan yang bersifat digital diharapkan dapat mendorong peningkatan layanan publik di desa dan mempermudah perangkat desa untuk melakukan evaluasi dan perbaikan layanan dengan basis data yang nantinya dimiliki.

Tabel 2.1 Kependudukan Desa Pembantanan 2023

No	Uraian	Jumlah
A.	Kependudukan	
1.	Jumlah Penduduk	3.255
2.	Jumlah KK	1.141
B.	Jumlah Laki-Laki	
3.	0-15 tahun	150
	16- 55 tahun	700
	Di atas 55 tahun	835
C.	Jumlah Perempuan	
	0 – 15 tahun	120
	16 – 55 tahun	590
	Di atas 55 tahun	860

Sumber: Profil desa Pembantanan, 2023

Dari jumlah penduduk yang tercatat terdapat 1.685 laki-laki dan 1.570 perempuan yang terhitung keseluruhannya dari RT 01 – RT 012 yang kemudian di bagi lagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan kesejahteraan sosial jumlah kepala keluarga. Tercatat dalam kategori KK prasejahtera sebanyak 140, KK sejahtera sebanyak 108, jumlah KK kategori kaya sebanyak 95, KK kategori sedang yang mana menempati kelompok kesejahteraan paling tinggi sebanyak 158, dan di kategorikan miskin sebanyak 80 KK.

Bersinggungan dengan kesejahteraan sosial masyarakat Desa Pembantanan, tingkat pendidikan yang ada di desa ini bisa di katakan sudah cukup terpenuhi, karena ada sekolah jenjang SD dan SMP dan SMA . Untuk Sekolah Menengah Atas tidak berada terlalu jauh dari lokasi desa.

Tingkat pendidikan yang tercatat saat ini diantaranya terdapat 704 anak belum tamat SD, 614 anak tidak/belum sekolah sedangkan tamatan SD sebanyak 1203 anak, lulus SLTP sebanyak 404 kepala, SLTA sebanyak 237 kepala dan selesai program Diploma atau sarjana sebanyak 30 kepala.

Tabel 2.2 Tingkat Pendidikan

No	Kesejahteraan social	Jumlah
1.	Jumlah KK Prasejahtera	140
2.	Jumlah KK Sejahtera	108
3.	Jumlah KK Kaya	95
4.	Jumlah KK Sedang	158
5.	Jumlah KK Miskin	80
Tingkat Pendidikan		
1.	Belum tamat SD	704
2.	Tidak/Belum Sekolah	614
3.	SD	1203
4.	SLTP	404
5.	SLTA	237
6.	Diploma/sarjana	30

Sumber: Profil Desa Pembantanan, 2023

Masyarakat di desa Pembantanan banyak memiliki usaha lain seperti berkebun. Tercatat jumlah buruh tani sebanyak 142, pemilik lahan (petani) sebanyak 944, nelayan/Perikanan 1, pedagang 13 orang, tukang kayu 1 orang, tukang batu 1 orang, karyawan swasta 69 orang, karyawan honorer 18 orang, PNS sebanyak 6 orang, pensiunan sebanyak 2 orang. Guru 4 orang, wiraswasta 132 orang dan bidan 1 orang, Dan Agama yang di anut masyarakat Pembantanan secara keseluruhan adalah Islam. Seperti yang tergambar pada table berikut:

Tabel 2.3 Mata Pencaharian dan Agama Desa Pembantanan

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Buruh Tani	142

2.	Petani	944
3.	Nelayan/Perikanan	1
4.	Pedagang	13
5.	Tukang Kayu	1
6.	Tukang Batu	1
7.	Karyawan Honorer	18
8.	PNS	6
9.	Pensiun	2
10.	Guru	4
11.	Karyawan Swasta	69
12.	Wiraswasta	132
13.	Bidan	1
14.	Lain-lain	
	Agama	
1.	Islam	3.255
2.	Kristen	-
3.	Katolik	-

Sebagaimana mestinya adalah Kantor desa sebanyak satu buah, satugedung SD, satu Gedung TK, satu gedung SLTP, satu gedung SLTA, dua Masjid, tiga mushola dan jembatan 1 buah. 1 buah Masjid perlu perbaikan, Pasar desa masih direncanakan, serta Gedung Taman Bacaan Masyarakat/perpustakaan Desa dan Aula serba guna yang masih direncanakan.

Secara umum prasarana dan sarana yang ada di Desa Pembantuan masih kurang lengkap mengingat masih banyak fasilitas umum yang belum tersedia. Semua sarana dan prasarana yang ada di Desa Pembantuan juga digambarkan peneliti dalam tabel berikut.

Tabel 2.4 Sarana dan Prasarana Desa Pembantuan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Kantor Desa	1
2.	Gedung SLTA	1
3.	Gedung SLTP	1

4.	Gedung SD	1
5.	Gedung PAUD	1
6.	Gedung TK	1
7.	Mesjid	2
8.	Musholla	3
9.	Pasar Desa	-
10.	Polindes	-
11.	Panti PKK	-
12.	Poskamling	-
13.	Jembatan	1
14.	Gedung Taman Bacaan Masyarakat/Perpustakaan Desa	-
15.	Aula Serba Guna	-

Sumber: Profil Desa Pembantanan, 2023

Desa Pembantanan merupakan desa yang letaknya berada di bantaran sungai, aktivitas masyarakatnya pun masih erat kaitannya dengan sungai, untuk keperluan rumah tangga, perekonomian, dan segala kebutuhan sehari-hari yang berhubungan dengan air masyarakat Pembantanan mengandalkan sungai. Wilayah ini berbatasan dengan kota Banjarmasin yang bertepian dengan anak sungai Martapura. Sistem mata pencaharian masyarakat tersebut sangat bergantung pada kondisi geografisnya. Secara umum, masyarakat desa Pembantanan bermata pencaharian sebagai petani, berkebun dan pedagang. Petani dan berkebun sebagai pemasok barang-barang yang dijual oleh pedagang menuju pasar. Pedagang yang ada di desa Pembantanan memanfaatkan jalur transportasi sungai sebagai akses berjualan.

Desa Pembantanan memiliki luas wilayah yang diperkirakan seluas 10,40 km² atau 3,23%. Letak desa yang jauh dari pusat kota membuat masyarakat Pembantanan harus memanfaatkan alam dengan sebaik mungkin, seperti bertani, berkebun, dan beternak misalnya. Luas keseluruhan Pembantanan diperkirakan kurang lebihnya adalah 10,40 km², kemudian terbagi lagi antara luas pemukiman dan luas lahan pertanian. Terdata bahwa di desa tersebut mempunyai lahan pertanian sebesar 322 Ha dan lahan non pertanian sebesar 718 Ha.

4. Pemerintah dan Layanan Umum

Pemerintah Desa Pembantuan telah membuat program pembangunan desa untuk meningkatkan sarana dan prasarana seperti program peningkatan jalan desa, program penerangan jalan, program pengadaan sarana umum seperti olahraga, program pembangunan MCK untuk masing-masing RT, program pembangunan Pos Kamling untuk masing-masing RT dan lainnya.

Desa Pembantuan menyediakan layanan umum untuk masyarakatnya, seperti pelayanan kependudukan dan perijinan. Layanan kependudukan dilaksanakan setiap hari pada jam kerja, namun ada juga penduduk yang datang sore ataupun malam hari, hal ini bisa dimaklumi karena memang mayoritas penduduk adalah petani dan buruh tani yang dikebun seharian sehingga hanya memiliki waktu luang saat sore atau malam untuk datang diluar jam kerja. Sedangkan perijinan diantaranya terdiri dari ijin keramaian dan ijin tinggal. Dimana ijin keramaian diwajibkan bagi kegiatan yang bisa mendatangkan massa dalam jumlah banyak. Misalnya hiburan rakyat, pernikahan, pencarian dana untuk keperluan pembangunan Mushala dan lain-lain. Adapun program pembangunan desa di bidang yang lain seperti ekonomi yang merancang agardi Desa ada pengadaan sarana *Home Industry*, pembentukan BUMDES, dan saluran air untuk pertanian. Sedangkan dalam sosial budayapemerintah menrancangkan untuk membenahan kegiatan seni budaya dan program pembuatan Gapura batas desa dan gapura jalan desa untuk tanda identitas desa.

Selain dari pada ekonomi dan sosial budaya, peran Pemerintah dalam bidang pendidikan, kesehatan dan agama juga ada di desa ini. Pemerintah dalam bidang pendidikan berusaha memprogramkan pelatihan Wirausaha bagi pemuda, peningkatan SDM (PKK dan kader keuangan Desa), pembangunan gedung TK / PAUD, pelatihan Home industry, pelatihan pembengkelan, pelatihan peternakan/perikanan, pelatihan pertanian, pelatihan pembuatan pupuk organik dan penyediaansara TK / APE Balita.

Program pemerintah dalam bidang kesehatan diantaranya perbaikan saluran pembuangan, memperhatikan MCK/ jamban keluarga, pengembangan bangunan polindes, dan pembangunan PAMSIMAS. Untuk program yang juga memiliki pengaruh besar dalam pembangunan desa adalah program keagamaan, pembangunan atau Rehab Mushala di sertaitempat wudhu dan perlengkapan lainnya untuk kenyamanan beribadah.

B. Analisis Internal dan Eksternal

Berdasarkan analisis yang telah kami lakukan pada Desa Pembantuan yaitu untuk analisis secara eksternal Bolu Singkong yang belum terpasarkan hingga keluar daerah desa, hanya di pasarkan di ruang lingkup desa saja. Kemudian produksi bolu singkong yang di buat belum memiliki atau

menonjolkan salah satu keunggulan yang dimilikinya terhadap pasar sasaran, yaitu dari segi variasi rasa, sedangkan sudah banyak produksi bolu dengan berbagai ragam variasi rasa seperti rasa pandan, pisang dan lainnya. Sehingga untuk mengatasi hal ini perlu dilakukan inovasi baru untuk menjadi daya ikat dan pemasaran dari produk ini agar menjadi produk usaha unggulan di desa Pembantanan.

Analisis Lingkungan Internal di lihat dari sumber daya manusia di desa Pembantanan, produk bolu singkong dengan pengelolaan sumber daya manusia dilakukan oleh pemilik perseorangan saja. Sehingga perlunya pengembangan sumber daya agar meningkatkan produksi dan pemasaran dari desa. Pemasaran produk juga hanya menggunakan sistem pemasaran yang dilakukan dengan memanfaatkan komunikasi dari mulut ke mulut. Sehingga tidak membuka counter atau cabang di tempat lain, sehingga penjualan hanyadilakukan di rumah produksi atau pemesanan via telepon atau Whatsapp. Kemudian kondisi lingkungan desa yang sering terjadi pasang surut air sehingga pohon-pohon singkong yang ada di desa sering tenggelam dan akhirnya gagal panen, sehingga hal ini perlu di atasi dengan memilih lahan yang tinggi untuk tempat penanaman pohon singkong.

C. Gambaran Umum Program Kerja

Berdasarkan wawancara dengan penduduk di desa Pembantanan, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Hasil panen dari pertanian berupa padi yang dijual menjadi beras oleh para petani. Untuk hasil nelayan biasanya dijual dan dikonsumsi secara pribadi. Beberapa warga desa Pembantanan memiliki sawah disebelah rumah yang membuat mata pencarian secara umum di desa Pembantanan adalah bertani. Harga beras sendiri beragam bisa dibilang tidak pasti dikarenakan hasil beras yang tidak selalu bagus, harga berkisar 10-12 ribu/kilo jika dijual secara ecer. Tetapi setelah terjadi musibah banjir pada tahun 2021 yang membuat hasil bertani menjadi gagal panen dan membuat tanah disekitaran Desa Pembantanan menjadi susah subur, kebanyakan dari warga desa Pembantanan dalam beralih pekerjaan menjadi pekerja bangunan. Tetapi beberapa warga masih tetap bertani dikarenakan beberapa tempat masih memiliki tanah yang subur. Keberadaan lahan tani yang ada di wilayah ini ternyata telah memberikan potensi yang besar dan memberikan dampak bagi perekonomian masyarakat di desa Pembantanan. Hasil pertanian di wilayah ini kemudian dijual ke daerah lain

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan itra sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Pembantanan tentang pentingnya melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi untuk mengurangi pengangguran.
2. Pengelolaan kegiatan edukasi pendidikan tingkat lanjut. Pengabdian dilakukan secara *offline* dengan memperhatikan dan menjalankan sesuai aturan. Tujuan dari pengabdian ini untuk menumbuhkan minat pelajar agar melanjutkan pendidikan di tingkat universitas supaya meminimalisir pengangguran.

B. Target

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Melatih masyarakat Desa Pembantanan terutama untuk pelajar agar mau melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi atau kulliah
2. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan untuk masyarakat Desa Pembantanan tentang pentingnya melanjutkan pendidikan
3. Menumbuhkan semangat pada pelajar untuk melanjutkan pendidikan

C. Luaran

1. Poster untuk diberikan kepada masyarakat.

BAB III

RENCANA KEGIATAN

A. Metode Pelaksanaan PKM

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan yaitu analisis kondisi wilayah sasaran, dilanjutkan identifikasi masalah, merencanakan tindakan dan melakukan implementasi dalam mengatasi masalah yang terdapat di Desa Pembantanan dengan melaksanakan kegiatan berupa pemberian edukasi melalui sosialisasi mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan tingkat lanjut.

B. Langkah-langkah dalam Melaksanakan Solusi dari Permasalahan Mitra

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu berupa:

1. Memberikan motivasi pada para pelajar
2. Mengenalkan perguruan tinggi kepada pelajar dan memperluas pengetahuan akan pentingnya pendidikan

Berikut penjelasan pelaksanaan setiap kegiatan:

1. Pemberian motivasi pada para pelajar
2. Pemberian motivasi kepada pelajar melalui edukasi dalam sosialisasi perlunya pendidikan tingkat lanjutan untuk mengurangi pengangguran agar membuat siswa termotivasi dan memiliki semangat untuk melanjutkan pendidikannya.
3. Mengenalkan perguruan tinggi kepada pelajar
4. Mengenalkan kepada para pelajar tentang perguruan tinggi dan manfaat dari melanjutkan pendidikan jenjang atas. sekaligus, peserta didik bersama orangtua bisa lebih matang dalam menelaah bahwa dengan melanjutkan pendidikan lanjutan akan memperluas pengetahuan bagi pelajar dan juga memiliki pekerjaan yang layak ketika sudah menjadi seorang lulusan sarjana.

C. Time Plan Pelaksanaan Program

No	Nama Kegiatan	Implementasi Kegiatan												
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
1	Persiapan PKM													
2	Penyusunan proposal													
3	Implementasi Kegiatan PKM													
4	Penyusunan Laporan													

BAB IV

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Menumbuhkan Minat Pendidikan Lanjutan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Terdidik Di Desa Pembantanan
(Madrasah Aliyah Al- Istiqamah)

Sub Pokok Bahasan : Pentingnya Pendidikan Lanjutan

Sasaran : Madrasah Aliyah Al- Istiqamah

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Juni 2023

Waktu : 30 menit

Penyuluh : Misdayanti

Tempat : Aula Madrasah Aliyah Al- Istiqamah

A. Tujuan Umum

Setelah dilakukan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan lanjutan selama 30 menit, diharapkan siswa/siswi Desa Pembantanan dapat melanjutkan Pendidikan lanjutan untuk mengurangi adanya pengangguran dan angka kemiskinan di Desa Pembantanan.

B. Tujuan Khusus

1. Menjadikan siswa-siswi yang berpendidikan tinggi.
2. Mengurangi meningkatnya angka pengangguran.
3. Mengurangi angka kemiskinan.

C. Materi (terlampir)

1. Mengapa pendidikan itu penting
2. Dampak kurangnya pendidikan
 - Kriminalitas
 - Faktor penyebab kriminalitas
 - Upaya untuk mengurangi angka tindak kriminal
3. Pasal yang mengatur tindak kriminal

D. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1.	Sambutan dan Pembukaan : a. Memberi salam b. Memperkenalkan diri c. Menyampaikan tujuan d. Kontrak waktu penyuluhan	Ceramah	-	5 menit
2.	Pelaksanaan : 1. Menyampaikan Materi 2. Tanya jawab	Ceramah	-	15 menit
3.	Penutup : a. Penyerahan doorprize b. Penyerahan Plakat c. Foto bersama d. Mengucapkan salam penutup	Ceramah	-	5 menit
4.	Evaluasi	Diskusi	-	5 menit

E. Biaya Anggaran

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Unit Cost (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Persiapan Sosialisasi					
1	Pembuatan Proposal	1	pkt	15.000	15.000
	Konsumsi Sosialisasi	65	kotak	7.000	455.000
Pengadaan Doorprize					
2	Pembelian Doorprize				
	Tas	3	pcs	18.000 + 18.000 + 20.000	56.000
	Tumbler	3	pcs	27.000	81.000
	Plakat	1	buah	45.000	45.000
	Spanduk	1	2x1	46.000	46.000
	Paper Bag	3	pcs	5.000	15.000
JUMLAH					713.000

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan presentasi langsung kepada siswa – siswi Madrasah Aliyah Al- Istiqamah dengan menggunakan LCD dan aplikasi PPT berjalan dengan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode Edukasi dan Penyampaian Materi , dilanjutkan dengan siswa/I melontarkan pertanyaan yang dimana akan diberikan hadiah setiap siapapun yang bertanya. Kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari program ini, dan mendapatkan hasil yang baik. Para peserta mendapat pengetahuan tentang betapa pentingnya Pendidikan Lanjutan untuk Mengurangi Angka Kriminalitas, Pengangguran dan Kemiskinan. Kegiatan PKM ini juga mendapat respon positif dari Guru - Guru dan Kepala Sekolah.

Hasil Kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

1. Ketercapaian tujuan Kegiatan
2. Keberhasilan target jumlah peserta
3. Ketercapaian target materi yang sudah direncanakan
5. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Untuk Ketercapaian tujuan sudah baik, ketersediaan waktu nya pun mencukupi sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan secara detail. Dilihat dari hasil PKM yang telah dilaksanakan yaitu peserta sangat tertib mengikuti dan menyimak penyampaian materi dari awal hingga akhir, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Target peserta dalam pelaksanaan kegiatan ini diikuti 35 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.

Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi dapat disampaikan secara keseluruhan. Dengan waktu yang disediakan juga mencukupi, sehingga materi disampaikan dengan baik sesuai target. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi juga cukup baik. karena kemampuan para peserta berbeda-beda menjadikan ada beberapa siswa – siswi yang mempertanyakan isi dari materi yang disampaikan atau pun yang tidak bisa menjawab saat dilontarkan pertanyaan. Akan tetapi hal itu yang membuat adanya komunikasi antar peserta dan penyaji materi, menjadikan diskusi menjadi lebih aktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan merupakan suatu hal yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi di desa Pembantanan, karena merupakan hal yang sangat penting keberadaannya untuk menumbuhkan sifat dan karakter masyarakat dalam hal keterbukaan akan hal pendidikan bagi generasi muda. Pembentukan anak untuk menjadi seorang yang berpendidikan untuk meningkatkan ekonomi yang rasional memerlukan perhatian khusus baik dari orang tua, sekolah, serta melalui edukasi-edukasi yang diberikan oleh pemerintah bagi mereka, karena setiap anak pasti memiliki harapan yang diinginkan kelak. Harapan tercipta berdasarkan pada pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keadaan orang tua.

Pada hal ini siswa SMA merupakan masa dimana remaja akan mulai menghadapi dunia yang sebenarnya. Hal ini juga merupakan suatu proses pencarian jati diri remaja untuk masa depannya. Hal ini disebabkan lingkungan di sekitar remaja akan mempengaruhi pola pikir dan yang nantinya akan berdampak pada perilaku dan keinginannya.

Tingkat pengangguran juga merupakan indikator bagi investor asing dalam menganalisis sehat atau tidaknya perekonomian suatu negara yang dapat mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi pada negara tersebut, karena tingkat pengangguran yang rendah dapat menggambarkan stabilnya perekonomian sehingga investor asing tertarik untuk berinvestasi dan begitupun sebaliknya.

Desa Pembantanan merupakan salah satu desa yang terletak pada Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Bertambahnya jumlah penduduk yang semakin besar setiap tahunnya membawa akibat bertambahnya jumlah angkatan kerja sama dengan jumlah orang yang mencari pekerjaan akan meningkat, dan juga diikuti bertambahnya tenaga kerja.

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya adalah serangkaian usaha kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat memperluas kesempatan kerja dan mengarahkan pembagian pendapatan secara merata sehingga menurut Keynes dikatakan situasi makro suatu pembangunan ekonomi ditentukan oleh apa yang terjadi

dengan permintaan agregat masyarakat. Pengangguran merupakan salah satu indikator penting di bidang ketenagakerjaan, dimana tingkat pengangguran dapat mengukur sejauh mana angkatan kerja mampu diserap oleh lapangan kerja yang ada.

B. Saran

Saran kami kepada Pemerintah di Desa Pembantanan agar bisa mengoptimalkan Pendidikan dan meningkatkan ekonomi. Yaitu dengan cara mengembangkan sumber daya alam yang ada didesa Pembantanan dengan dikelola baik oleh pemerintah setempat dan masyarakat dengan bekerja sama maka bisa dioptimalkan dan permasalahan perekonomian bisa dimusyawarahkan agar bisa terlaksana untuk mengelola menjadi desa yang mewujudkan tata kelola pemerintah yang transparan, bertanggungjawab, guna menciptakan masyarakat desa Pembantanan yang maju dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, R. 2013 Analisis Pengaruh PDRB, UMK, dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Malang Tahun 1980-2011. (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya)
- Setiawan, A. (2019). Analisis Perbedaan Tingkat Kemiskinan dan Ketimpangan Perdesaan Sebelum dan Sesudah Digulirkannya Dana Desa. *Akuntabel*, 16(1), 31–35
- Magdalena, Ester. (2009). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia
- Mursyidin, D. H. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Sagu Menjadi Pupuk Organik (Bokashi) dan Pakan Ternak di Kecamatan Sungai Tabuk Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(2), 204-209.
- Jannah, R. (2021). Pelaksanaan Zakat Pertanian Padi (Studi Kasus di Desa Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan).
- Jannah, Raudatul (2021) *Pelaksanaan Zakat Pertanian Prodi* (Studi Kasus di Desa Pembantanan kecamatan sungai tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan).
- Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan. *Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Sagu Menjadi Pupuk Organik (Bokashi) dan Pakan ternak di kecamatan Sungai Tabuk Kalimantan Selatan*
<https://doi.org/10.20527/ilung.v2i2.5791>
- Dharmawan, A. 2007. Dinamika Sosio-Ekologi Pedesaan: *Perspektif dan Pertautan Keilmuan Ekologi Manusia, Sosiologi Lingkungan dan Ekologi Politik*. Sodality 1 (1), 2-37.
- website** <http://pembantanan.banjarkab.go.id>

LAMPIRAN

A. Lembar Wawancara

Pernyataan	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Sistem ekonomi yang diterapkan di desa ini membantu masyarakat				
Berbagai macam kegiatan ekonomi yang ada di desa mampu menunjang kebutuhan masyarakat				
Keadaan perekonomian masyarakat di desa sudah cukup baik				
Pemerintah sudah melakukan kegiatan untuk meningkatkan perekonomian di desa ini				
Pemerintah mengetahui atas kurangnya ekonomi pada masyarakat di desa ini				
Masyarakat sebagian sudah bisa memanfaatkan sumber daya untuk membantu perekonomian				
Pemerintah sudah menerapkan program pengembangan perekonomian daerah/sdm yang direalisasikan ke setiap desa dan koordinir oleh generasi muda (pemuda) / LSM				
Ada berbagai kegiatan yang dilakukan masyarakat desa ini untuk mengembangkan usahanya				
Kegiatan ekonomi yang ada di desa ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat				
Ada banyak kegiatan positif dalam meningkatkan perekonomian di desa ini				

Pernyataan	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Memicu Meningkatnya pengangguran karena lapangan pekerjaan yang terbatas				
Pekerjaan yang tidak sesuai akan membuat pekerja mengalami masalah dalam pekerjaannya				
Masyarakat mendapat pengembangan dalam pelatihan kerja, atau keterampilan kerja dan sejenisnya.				
Pendidikan tingkat dasar belum bisa melakukan pekerjaan karena kurangnya pengalaman serta pengetahuan.				
Seseorang yang baru tamat dari pendidikan menengah masih butuh pendidikan lanjutan agar siap memasuki dunia kerja.				
Seseorang yang telah tamat dari perguruan tinggi akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan.				
Seseorang melakukan pekerjaan apapun meski upahnya rendah ketika dalam kondisi ekonomi yang lemah				
Adanya faktor lingkungan yang mempengaruhi Keinginan seseorang untuk bekerja				
Untuk pekerjaan yang membutuhkan keterampilan atau keahlian yang tinggi pembayaran upahnya harus tinggi				
Seseorang akan melakukan pekerjaan apapun apabila dalam kondisi ekonomi yang lemah				

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

B. Jadwal Kegiatan

Sabtu : Pengambilan data berdasarkan questioner yang telah disiapkan

Senin : Rapat mengenai laporan hasil dan persiapan PKM

Rabu : Kegiatan PKM di Desa Pembantanan

***)Jadwal Kegiatan Sejak Sabtu, 17 Juni 2023 sampai Rabu, 21 Juni 2023.**

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	PJ
1.	Sabtu/ 17 Juni 2023	08.00-08.30	Pembekalan Tim dari Ketua	Ketua
		08.30- 10.50	Survei Lokasi desa Pembantanan	Ketua
		11.00	Pulang	
		11.40-12.30	Rapat dikampus	Ketua
2.	Senin/19 Juni 2023	09.00-09.10	Persiapan Berangkat menuju Desa Pembantanan	
		09.50-10.10	Wawancara di Kantor Desa Pembantanan dengan Kepala Lingkungan	Seluruh anggota
		10.10-11.30	Mengambil Data berdasarkan quisioner yang sudah disiapkan	Masing-masing Tim RT
		11.30-12.00	Istirahat (Makan Siang Bersama) dan Evaluasi	
	12.10	Pulang		
3.	Selasa/ 20 Juni 2023	09.30-11.00	Rapat Mengenai Laporan Wawancara dan Proposal PKM	Seluruh Anggota dan Dosen

				Fasilitator	
4.	Rabu/ 21 Juni 2023	07.30-10.00	Survei ke Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Rreguler Banjar Desa Pembantanan	Ketua dan Beberapa Anggota	
5.	Sabtu/ 24 Juni 2023	07.00-07.10	Persiapan Berangkat Menuju Desa Pembantanan	Seluruh Anggota	
		08.00-08.40	Mempersiapkan Tempat Sosialisasi		
		09.00-09.30	Sambutan dan Pembukaan PKM		Ketua
		09.30-10.30	Sosialisasi Mengenai Pengangguran		Div Acara
		10.30-10.40	Evaluasi		Ketua
		11.00	Pulang		

*) Rundown Acara

No.	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	09.00-09.40	Pembukaan Acara	MC
3.	09.40-09.45	Pembacaan Doa	MC
4.	09.45-09.50	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	
5.	09.50- 10.05	Sambutan Kegiatan Sosialisasi	Ketua
6.	10.05-10.25	Sambutan Kepala Sekolah	Bapak Shabra Hasan
7.	10.25-10.30	Sesi Foto Bersama	Dokumentasi
8.	10.30-11.30	Sosialisasi	Divisi Acara
9.	11.30-11.40	Sesi Tanya Jawab	MC
10.	11.40-11.45	Pembagian Dorprice & Penyerahan Plakat	MC & Ketua
11.	11.45-11.55	Penutupan	MC
12.	11.55-12.00	Sesi Foto Bersama	Dokumentasi

C. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1 : Kunjungan Ke Balai Desa Pembantanan



Gambar 2 : Wawancara Pemberian Kuisisioner Kepada Masyarakat Desa Pembantanan



Gambar 3 : Wawancara Kepada Ketua RT 01 Desa Pembantanan



Gambar 4 : Wawancara Kepada Masyarakat Desa Pembantanan



Gambar 5. Sosialisasi kepada MA AL-Istiqamah Reguler

